



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi, komunikasi yang heterogen, tuntutan kemampuan penerimaan pesan secara cepat, dan serentak mendorong terjadinya sebuah kegiatan komunikasi yang disebut sebagai komunikasi massa. Menurut Wahyuni (2014:7) komunikasi massa merupakan suatu proses yang melukiskan bagaimana komunikator menggunakan teknologi media massa secara proporsional guna menyebarluaskan pesannya melampaui jarak untuk memengaruhi khalayak dalam jumlah yang banyak. Penggunaan teknologi media massa yang tepat dalam komunikasi massa juga diperlukan agar proses penyebaran informasi dapat berjalan secara efektif. Menurut Tamburaka (2013:39) media massa adalah jenis media yang secara khusus dirancang untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Secara umum, bentuk media massa terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu media cetak, media elektronik, dan media *online*.

Media *online* hadir sebagai media generasi ketiga yang berbasis komputer dan internet. Sekalipun kehadirannya masih terbilang baru jika dibandingkan dengan para pendahulunya, namun media massa ini cenderung memiliki pertumbuhan yang pesat. Tumbuh seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi digital membuat media *online* kian hari kian erat penggunaannya dalam kehidupan masyarakat. Beragam keunggulan yang melekat pada media *online*, menjadikannya sebagai alternatif untuk mendapatkan akses terhadap informasi. Menurut Yunus (2012:32) keunggulan media *online* adalah informasi bersifat *up to date*, *real time*, dan praktis. Media *online* hadir dalam berbagai bentuk yang dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya. Menurut Romli (2018:35) termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs web, termasuk blog dan media seperti *facebook* dan *twitter*), *radio online*, *TV online*, dan *email*. Dengan menawarkan kebebasan dan beragam keunggulan, media *online* bertransformasi menjadi media massa yang paling umum diaplikasikan oleh berbagai pihak untuk menyebarluaskan informasi.

Situs web merupakan salah satu media *online* yang paling luas penggunaannya di kalangan masyarakat dewasa ini. Kapabilitasnya untuk memuat dan menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, video, foto, dan grafis secara bersamaan sangatlah praktis jika dibandingkan dengan media lainnya. Penggunaan situs web sebagai media penyebaran informasi berawal dari pemberitaan sebuah peristiwa yang menghebohkan. Menurut Romli (2018:23) tanggal 17 Januari 1998 disebut-sebut sebagai tonggak sejarah kelahiran jurnalistik *online*, yaitu ketika Mark Drudge, berbekal sebuah laptop dan modem, memublikasikan kisah perselingkuhan Presiden Amerika Serikat, Bill Clinton, dengan Monica Lewinsky (Monicagate) di *website* Drudge Report, setelah majalah Newsweek dikabarkan menolak memuat kisah skandal seks hasil investigasi Michael Isikoff itu. Semua orang mengakses internet segera setelah mengetahui rincian cerita “*monicagate*” yang juga dikenal dengan sebutan “*Monica Scandal*” dan “*Sexgate*” itu. Dua tahun kemudian atau awal tahun 2000-

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

an, muncullah situs-situs pribadi yang menampilkan laporan jurnalistik pemiliknya yang kini dikenal dengan *website* blog, *weblog*, atau blog saja. Sejak saat itulah, beragam situs web marak dipergunakan oleh semua kalangan untuk berbagai keperluan. Romli (2018:36) menyatakan dari sisi pemilik atau *publisher*, jenis-jenis *website* dapat digolongkan menjadi enam jenis, yaitu *news organization website*, *commercial organization website*, *website* pemerintah, *website* kelompok kepentingan (*Interest Group*), *website* organisasi non-profit, dan *personal website* (blog). Berbagai jenis *website* tersebut dibentuk berdasarkan fungsi dan tujuannya masing-masing.

Badan Litbang dan Inovasi (BLI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merupakan institusi penelitian pemerintah yang diberi mandat untuk melakukan penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Layaknya lembaga penelitian pemerintah lainnya, BLI KLHK juga memiliki kewajiban untuk menyebarluaskan informasi terbaru seputar institusi dan hasil penelitiannya. Segala jenis informasi terkait BLI KLHK dipublikasikan melalui situs web dengan nama domain forda-mof.org, salah satu informasi yang penting dan paling sering disebarluaskan ialah berita. Di situs web BLI KLHK, terdapat empat jenis berita yang dimuat antara lain berita KLHK, berita litbang, fokus litbang, dan siaran pers. Mengingat pentingnya informasi yang terkandung dalam sebuah berita, maka perlu dilakukan penyuntingan naskah sebelum berita dipublikasikan.

Menurut Yunus (2012:86) penyuntingan dilakukan agar tulisan berita menjadi lebih enak dibaca dan komunikatif. Setelah tulisan diyakini sudah baik dan benar dari segi substansi dan kebahasaan, maka tahap selanjutnya ialah publikasi berita di situs web BLI KLHK. Namun, di setiap proses yang dilewati sudah pasti tak lepas dari berbagai macam hambatan. Hal inilah yang kemudian menarik perhatian penulis untuk membuat laporan akhir dengan mengangkat judul “Penyuntingan dan Publikasi Berita di Situs Web Badan Litbang dan Inovasi KLHK” untuk mengetahui penyuntingan dan publikasi berita di situs web BLI KLHK beserta hambatan dan solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pengerjaan keduanya.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini berdasarkan latar belakang di bagian atas adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi situs web BLI KLHK?
- 2) Bagaimana penyuntingan berita di situs web BLI KLHK?
- 3) Bagaimana publikasi berita di situs web BLI KLHK?
- 4) Apa saja hambatan yang dihadapi dan solusi dari permasalahan yang muncul saat melakukan penyuntingan dan publikasi berita di situs web BLI KLHK?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dari laporan akhir ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan situs web BLI KLHK.

- 2) Menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan dalam penyuntingan berita di situs web BLI KLHK.
- 3) Menjelaskan publikasi berita di situs web BLI KLHK.
- 4) Menguraikan hambatan beserta solusi dalam melakukan penyuntingan dan publikasi berita di situs web BLI KLHK.

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk menyusun laporan akhir ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Subbagian Data dan Informasi, Bagian Evaluasi, Diseminasi, dan Perpustakaan (EDP) Sekretariat Badan Litbang dan Inovasi (BLI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang berlokasi di Jl. Gunung Batu No.5, Kelurahan Pasir Jaya, Kota Bogor.

Waktu pengumpulan data berlangsung selama 41 hari pada tanggal 17 Juni 2019 hingga 12 Agustus 2019. Kegiatan PKL dilakukan dengan waktu kerja efektif yaitu pukul 07.30-16.00 WIB pada hari Senin hingga Kamis dan pukul 07.30-16.30 WIB pada hari Jum'at.

2.2 Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam laporan akhir ini terdiri atas:

- 1) Data Primer
Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui kegiatan wawancara kepada narasumber, observasi langsung, serta partisipasi aktif penulis pada saat PKL.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai referensi/sumber lain. Data sekunder dihimpun dari situs web BLI KLHK, Peraturan Menteri LHK, Keputusan Menteri KLHK RI, Instruksi Presiden RI dan beberapa buku sebagai bahan referensi penulisan laporan akhir ini.

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Terdapat empat instrumen yang digunakan oleh penulis yaitu *flashdisk* untuk menghimpun dokumen elektronik, *handphone* untuk mengakses informasi digital terkait BLI KLHK, alat tulis untuk mencatat data-data yang diperoleh pada saat PKL, dan laptop untuk melakukan penyuntingan berita.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan akhir ini meliputi:

- 1) Observasi langsung
Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh penulis. Pada saat observasi, penulis mengamati teknik-teknik yang